



**PROSES *CUSTOM CLEARANCE EXPORT WOODEN PRODUCT*
DI PERUSAHAAN SOLID UTAMA LOGISTIK SEMARANG**

SKRIPSI

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Terapan Pelayaran pada
Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang**

Oleh

**FAIZA KRISPHYLIA BASTIAR
541711306466 K**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA IV
TATA LAKSANA ANGKUTAN LAUT DAN KEPELABUHAN
POLITEKNIK ILMU PELAYARAN
SEMARANG**

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

PROSES CUSTOM CLEARANCE EXPORT WOODEN PRODUCT DI
PERUSAHAAN SOLID UTAMA LOGISTIK SEMARANG

Disusun Oleh:

FAIZA KRISPHYLIA BASTIAR

541711306466 K

Telah disetujui dan diterima, selanjutnya dapat diujikan di depan

Dewan Penguji Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

Semarang, Juli 2021

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Materi

Penulisan

Dr. RIYANTO, S.E., M. Pd.

Capt. HADI SUPRIYONO, MM, Mar

Pembina Tk. I (IV/b)

Pembina Tk. I (IV/b)

NIP. 19600123 198603 1 002

NIP. 19561020 198303 1 002

Mengetahui,

ppKetua Program Studi

Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan

NUR ROHMAH, S.E., M.M.

Penata Tingkat I (III/d)

NIP. 19750318200312 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Proses *Custom Clearance Export Wooden Product* di Perusahaan Solid Utama Logistik Semarang” karya,

Nama : Faiza Krisphylia Bastiar

NIT : 541711306466 K

Program Studi: Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhanan

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi Prodi TALK, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang pada hari Jumat tanggal 13 Agustus 2021

Semarang, Agustus 2021



Penguji I

NUR ROHMAH, S.E., M.M.

Penata Tingkat I (III/d)

NIP. 19750318200312 2 001

Penguji II

Dr. RIYANTO, S.E., M. Pd.

Pembina Tk. I (IV/a)

NIP. 19600123 198603 1 002

Penguji III

VEGA FONSLA ANDROMEDA, S.ST., S.Pd., M.Hum.

Penata Tingkat I (III/d)

NIP. 19770326 200212 1 002

Mengetahui,
DIREKTUR POLITEKNIK ILMU PELAYARAN
SEMARANG

Dr. Capt. MASHUDI ROFIK, M.Sc

Pembina Tk. I (IV/b)

NIP. 19670605 199808 1 001

iii

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Faiza Krisphyllia Bastiar

NIT : 541711306466 K

Program Studi: Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhanan

Skripsi dengan judul “Proses *Custom Clearance Export Wooden Product* di Perusahaan Solid Utama Logistik Semarang”

Dengan ini Penulis menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi ini benar-benar hasil karya (penelitian dan tulisan) sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan oranglain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Atas pernyataan ini, Penulis siap menanggung resiko/sanksi yang di jatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini.

Semarang, 13 Agustus 2021

Yang menyatakan,



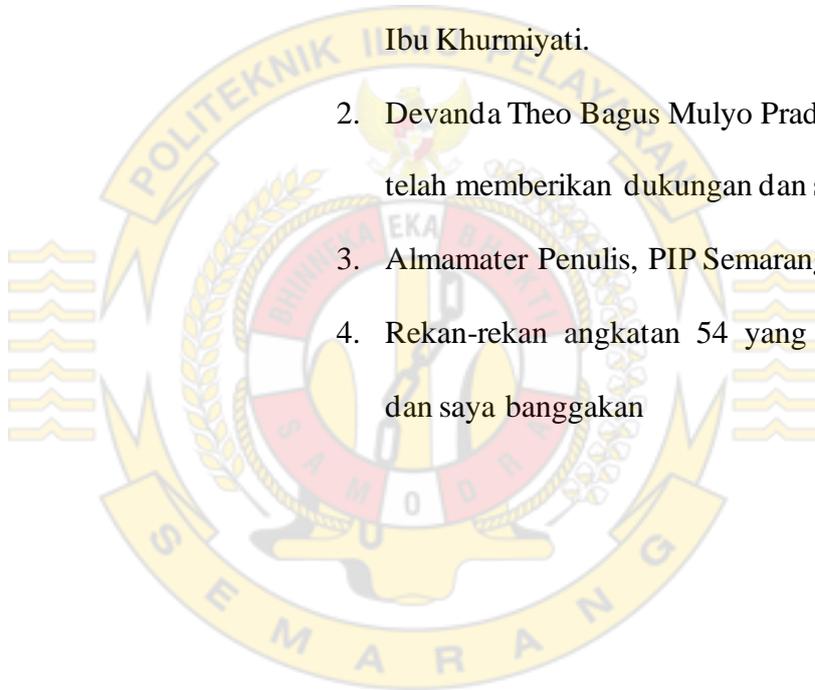
FAIZA KRISPHYLLIA BASTIAR
NIT. 541711306466 K

MOTO DAN PERSEMBAHAN

1. Orang yang berilmu bukan orang yang banyak ilmunya, tetapi orang berilmu adalah orang yang memiliki ilmu dan mampu mengamalkan
2. Tiap individu adalah mukjizat dari berbagai kemungkinan yang tak diketahui dan tak disadari (Geothe)

Persembahan:

1. Orang tua Penulis, Bapak Imam Subekti dan Ibu Khurmiyati.
2. Devanda Theo Bagus Mulyo Pradana dimana telah memberikan dukungan dan semangat.
3. Almamater Penulis, PIP Semarang.
4. Rekan-rekan angkatan 54 yang saya cintai dan saya banggakan



PRAKATA



Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat serta hidayah-Nya penulis telah mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Proses Custom Clearance Export Wooden Product di Perusahaan Solid Utama Logistik Semarang”**.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan meraih gelar Sarjana Terapan Pelayaran (S.Tr.Pel), serta syarat untuk menyelesaikan program pendidikan Diploma IV Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis juga banyak mendapat bimbingan dan arahan dari berbagai pihak yang sangat membantu dan bermanfaat, oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Capt. Mashudi Rofik, M.Sc., selaku Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
2. Ibu Nur Rohmah, S.E., M.M., selaku ketua program studi TALK PIP Semarang yang telah memberikan bimbingan, arahan, dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Dr. Riyanto, S., E. M. Pd., selaku dosen pembimbing materi skripsi yang telah memberikan waktu, tenaga, arahan, bimbingan, dan motivasi selama penyelesaian skripsi ini.

4. Capt. Hadi Supriyono, M.M., M.Mar., selaku dosen pembimbing metodologi dan penulisan skripsi yang telah membantu penulis dalam arahan, bimbingan selama penyelesaian skripsi ini.
5. Seluruh dosen di PIP Semarang yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat.
6. Perusahaan PT. Solid Utama Logistik Semarang yang telah memberikan Penulis kesempatan untuk melakukan penelitian serta membantu penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak Irfan Syaefulloh dan Bapak Krustiono Basuki selaku mentor penulis selama melakukan penelitian di PT. Solid Utama Logistik Semarang
8. Semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata, penulis berharap agar penelitian ini bermanfaat bagi seluruh pembaca.

Semarang, Agustus 2021

Penulis

FAIZA KRISPHYLIA BASTIAR

NIT. 541711306466 K

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
INTISARI	xiii
ABSTRACT.....	xiv
BAB 1 : PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	4
1.5. Sistematika Penulisan.....	5
BAB II : LANDASAN TEORI.....	7
2.1. Penelitian Terdahulu	7
2.2. Kerangka Teori.....	7
2.3. Kerangka Berpikir	24
BAB V : SIMPULAN DAN SARAN.....	67

5.1. Simpulan.....	67
5.2. Saran.....	68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

TRANSKIP WAWANCARA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Prosedur Ekspor di Indonesia.....	15
Gambar 2.2	<i>Particle Board</i>	18
Gambar 2.3	<i>Blockboard</i>	19
Gambar 2.4	<i>Medium Density Fiberboard (MDF)</i>	20
Gambar 2.5	<i>Plywood</i>	21
Gambar 4.2	<i>Shipping Instruction</i>	49
Gambar 4.3	<i>Packing List</i>	51
Gambar 4.4	<i>Invoice</i>	53
Gambar 4.5	<i>Bill of Lading</i>	55
Gambar 4.6	<i>V-Legal</i>	56
Gambar 4.7	<i>Certificate of Origin</i>	57
Gambar 4.8	Sertifikat Fumigasi.....	58

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel perbedaan penelitian.....	7
Tabel 4.9 Perbedaan Dokumen <i>Wooden Product</i>	67



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 *Booking Confirmation*

Lampiran 2 *Phytosanitary Certificate*

Lampiran 3 *ISPM Certificate*

Lampiran 4 NPE (Nota Pelayanan Ekspor)

Lampiran 5 PBE (Pemberitahuan Ekspor Barang)

Lampiran 6 Transkrip Wawancara



INTISARI

Bastiar, Faiza Krisphylla, 541711306466 K, 2021, "*Proses Custom Clearance Export Wooden Product di Perusahaan Solid Utama Logistik Semarang*", Program Diploma IV, Program Studi Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Pembimbing I: Dr. Riyanto, S.E, M.Pd., Pembimbing II: Capt. Hadi Supriyono, MM, M. Mar

Custom Clearance pada kegiatan ekspor merupakan sebuah proses administrasi pengeluaran atau pengiriman barang dari wilayah muat ataupun bongkar yang berhubungan dengan kepabeanan atau sebuah administrasi pemerintah. Dalam proses *Custom Clearance Export Wooden Product* terdapat suatu kendala yang dialami yaitu keterbatasan pengetahuan dan kelengkapan dokumen dari para eksportir baru mengenai apa saja kelengkapan dokumen yang dibutuhkan untuk pelaksanaan kegiatan ekspor *Wooden Product*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses *custom clearance export wooden product* di PT. Solid Utama Logistik serta untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam proses *custom clearance export wooden product*.

Metode Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan mendeskripsikan secara terperinci proses dan kendala *Custom Clearance Export Wooden Product* di PT. Solid Utama Logistik Semarang. Sumber data adalah data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan studi Pustaka.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada proses *Custom Clearance Export Wooden Product* memiliki beberapa tahapan, yaitu tahap *Pre Clearance* yaitu proses sebelum *loading* maupun *stuffing*, Tahap *Clearance* yaitu proses pada saat *loading* maupun *stuffing*, sebelum kapal departure dan Tahap *Post Clearance* yaitu suatu proses pada saat kapal departure. Kendala yang dihadapi pada saat proses *custom clearance export wooden product* yaitu kendala dokumen. Dokumen yang sering menjadi kendala yaitu dokumen *V-Legal* yang disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan kelengkapan dokumen dari para eksportir baru mengenai apa saja kelengkapan dokumen yang dibutuhkan untuk pelaksanaan kegiatan ekspor *Wooden Product*. Upaya yang dilakukan yaitu dengan menggunakan jasa *Undername Company*.

Kata Kunci: *Custom Clearance, Export, Wooden Product*

ABSTRACT

Bastiar, Faiza Krisphylia, 541711306466 K, 2021, “*Process Custom Clearance Export Wooden Product di Perusahaan Solid Utama Logistik Semarang*”, Diploma IV Program, Port and Shipping Departement, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Advisor I: Dr. Riyanto, S.E, M.P., Advisor II: Capt. Hadi Supriyono, M.M., M. Mar

Custom Clearance is one of procedures in export activity which is an administrative process of goods releasing or shipping from the loading or unloading area related to customs or government administration. In the export custom clearance for wooden product process, the researchers found a problem in the export custom clearance for wooden product process which was document constraints caused by the lack of knowledge and completeness of documents from new exporters regarding what documents are needed for the implementation of Wooden Product export activities. The purpose of this research is to find out the custom clearance process for export wooden products at PT. Solid Utama Logistics and to find out the problems in the custom clearance for wooden products.

This research method uses a qualitative descriptive approach to describe the process and constraints of export custom clearance for wooden product process in detail at PT. Main Solid Logistics Semarang. Data sources are primary and secondary data. Data collection techniques were obtained through observation, interviews, documentary and literature studies.

The results of this study show that the Custom Clearance Export process for Wooden Product has several stages, namely the Pre Clearance stage, which is the process before loading and stuffing, the Clearance Stage, which is the process at the time of loading and stuffing, before the ship's departure and the Post Clearance stage, which is a process at the time of the ship departs. And the obstacle faced during export custom clearance for wooden product process are document constraints, for example, V-Legal documents caused by the lack of knowledge and completeness of documents from new exporters regarding what documents are needed for the implementation of Wooden Product export activities. In this case, the challenge is to use the services from Undername Company.

Keywords: *Custom Clearance, Export, Wooden Product*

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Produk kayu olahan di Indonesia telah banyak yang diekspor ke negara lain. Tentunya ini dapat menambah sumber penghasilan dan devisa negara. Produk kayu olahan di Indonesia terutama diekspor ke negara Asia seperti Jepang, Singapura, Taiwan, Hongkong, China dan Korea Selatan. Selain itu juga di ekspor ke negara-negara Eropa dan Amerika Serikat. Pada tahun 2002, kayu gergajian terbesar diekspor ke negara Taiwan dengan volume mencapai 286.279 m³, atau 73% dari total volume ekspor kayu gergajian. Produk kayu lapis (*plywood*), terbesar diekspor ke negara Jepang sebesar 1,29 juta m³, setara dengan 26% dari total volume ekspor kayu lapis. Ada berbagai macam jenis kayu olahan seperti kayu lapis / *plywood*,

Kegiatan Ekspor-Impor tersebut harus melalui prosedur yang merupakan persyaratan untuk mengirim maupun membeli barang. Dalam kegiatan ekspor harus melalui prosedur yang berlaku, disamping itu kualitas dari barang ekspor juga harus baik agar bisa diandalkan dalam perdagangan bebas. Negara Indonesia terkenal akan sumber daya alam yang dapat diolah menjadi komoditif ekspor, salah satunya produk kayu olahan kayu gergajian /*sawntimber*, kayu serpih/chip, kayu Bentukan/*Moulding*, *Veneer*, *Blockboard*, *Furniture*, kertas, *pulp*, komponen bangunan / kayu bangunan, papan Partikel/*Particle Board*, papan serat, papan semen. *Wooden product* yang akan di ekspor ke luar negeri harus melewati proses *custom clearance* yang cukup ketat dikarenakan *wooden product* merupakan hasil pertanian.

Perdagangan internasional dalam perekonomian setiap negara memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan dunia. Perdagangan internasional pasti dilakukan oleh setiap negara. Transaksi dalam perdagangan internasional yang lebih dikenal dengan istilah ekspor impor. Ekspor impor adalah suatu transaksi yang sederhana dan tidak lebih dari membeli dan menjual barang antara pengusaha – pengusaha yang bertempat di negara – negara yang berbeda. Kegiatan ekspor di Indonesia tumbuh lebih cepat.

Kegiatan ekspor impor didasari oleh kondisi bahwa tidak ada suatu negara yang benar – benar mandiri karena satu sama lain saling membutuhkan dan saling mengisi, setiap negara memiliki karakteristik yang berbeda baik sumber daya alam, iklim, geografi demografi, struktur ekonomi dan struktur. Kedudukan Indonesia secara geografis terletak di antara dua benua (Benua Asia dan Benua Australia) dan dua samudera (Samudera Indonesia dan Samudra Pasifik) serta bentuk negara kepulauan membuat Indonesia strategis bagi jalur pelayaran dan Perdagangan Internasional terutama jalur Selat Malaka. Pengangkutan yang efisien dan ekonomis antara negara yang terpisah oleh laut adalah transportasi laut, mengingat hal tersebut diatas maka Indonesia dituntut untuk berperan aktif dalam mewujudkan transportasi yang aman dan lancar. Untuk mewujudkan hal tersebut diperlukan suatu kerjasama, diantaranya kerjasama dalam bidang ekonomi, perdagangan luar negeri atau Perdagangan Internasional yang lebih dikenal dengan istilah Ekspor-Import. Dalam kegiatan ekspor, peranan eksportir sangatlah berpengaruh terhadap kemajuan perekonomian serta sebagai sumber devisa negara.

Sebelum dilakukannya penelitian ini pernah dilakukan juga penelitian yang berkaitan dengan permasalahan di atas oleh Arsyiana Komala Dewi Nasrun di PT. Rakabu *Furniture* yang berjudul "Proses Dokumentasi *Wooden Product* pada PT. Rakabu *Furniture*". Hasil dari penelitian tersebut penulis hanya membahas tentang prosedur dokumentasi ekspor *wooden product* guna memenuhi persyaratan legalitas produk *industry* kehutanan.

Selama peneliti melaksanakan praktek darat di PT. Solid Utama Logistik Semarang proses *custom clearance export* dapat berjalan dengan lancar apabila semua tahapan dalam melakukan *custom clearance* dapat dijalankan sesuai prosedur yang ada, serta kelengkapan dokumen yang dimiliki eksportir termasuk dokumen *V-Legal* (dokumen legalitas kayu) harus lengkap sesuai dengan prosedur yang sudah ditentukan. Para eksportir sering mengalami hambatan-hambatan, antara lain adanya perbedaan isi dokumen dengan isi muatan sehingga mempersulit proses bongkar atau muat di pelabuhan, keterlambatan barang baik itu karena keterlambatan kapal atau keterlambatan dalam proses bongkar muat dipelabuhan, atau barang mengalami kerusakan atau kehilangan saat barang diterima pemilik barang, dan keterlambatan dokumen-dokumen persyaratan ekspor barang. Berdasarkan pemikiran dan pertimbangan-pertimbangan di atas, penulis tertarik untuk menghadirkan suatu skripsi dengan judul : "**Proses *Custom Clearance Wooden Product* di Perusahaan Solid Utama Logistik Semarang**"

1.2. Perumusan Masalah

Dalam suatu penelitian, perumusan masalah sangatlah penting. Perumusan masalah akan mempermudah penulis dalam melakukan penelitian dalam mencari jawaban yang tepat atau sesuai. Sehubungan dengan uraian yang telah penulis kemukakan pada latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas sebagai pokok permasalahan pada skripsi ini adalah:

- 1.2.1. Bagaimana proses *Custom Clearance Export Wooden Product* di perusahaan Solid Utama Logistik Semarang ?
- 1.2.2. Kendala apa yang di hadapi perusahaan Solid Utama Logistik Semarang dalam proses *Clearance Export Wooden Product*?

1.3. Tujuan penelitian

Dalam pelaksanaan Praktek Darat ini penulis ingin membandingkan dan mempraktekkan teori-teori yang telah didapat dalam perkuliahan maupun di studi kepustakaan, serta dokumen dengan keadaan yang ditemukan dalam praktek darat, sehingga dalam penulisan skripsi ini mempunyai beberapa tujuan yaitu :

- 1.3.1. Untuk mengetahui proses *Custom Clearance Export Wooden Product* pada perusahaan Solid Utama Logistik Semarang
- 1.3.2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi pada proses *Clearance Export Wooden Product* pada perusahaan Solid Utama Logistik Semarang

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat atau informasi berarti, baik bagi pihak-pihak yang terkait di dalam dunia pelayaran,dunia

ilmu pengetahuan maupun individu. Adapun beberapa manfaat yang didapatkan dari pelaksanaan penelitian ini, yaitu :

1.4.1. Manfaat Secara Teoritis

Menambah sumber pengetahuan mengenai *Custom Clearance* dalam proses pengeluaran barang ekspor serta berkontribusi dalam bidang ekspor , khususnya pada proses *Custom Clearance*.

1.4.2. Manfaat Secara praktis

Bagi penulis dapat menambah pemahaman mengenai hal-hal yang berhubungan dengan teori *Custom Clearance*, pengeluaran barang ekspor, factor yang mempengaruhinya dan penerapannya di lapangan.

Serta bagi perusahaan dapat digunakan sebagai pedoman untuk melaksanakan kegiatan *Custom Clearance* dalam proses pengeluaran barang impor perusahaan sehingga proses tersebut berjalan lancar.

Dan bagi almamater, diharapkan dapat memberi kajian ilmu tentang *Custom Clearance Export Wooden Product*

1.5. Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri dari lima bab yang saling berkaitan satu sama lainnya untuk memudahkan dalam mengikuti seluruh uraian dalam bahasa atas. Penulisan skripsi ini dilakukan dengan sistematika berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II. LANDASAN TEORI

Dalam landasan teori berisi tentang tinjauan pustaka yang akan membahas mengenai beberapa teori yang terkait dalam penelitian, kerangka pemikiran yang memaparkan tentang alur atau proses pemikiran untuk proses memecahkan masalah penelitian.

BAB III.METODOLOGI PENELITIAN

Di dalam metodologi penelitian ini berisi tentang metode yang digunakan, tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber data dalam penelitian, metode pengumpulan data, teknik keabsahan data, teknik analisis data. Metode pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan tujuan penelitian.

BAB IV.HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini diungkapkan mengenai gambaran umum perusahaan atau obyek yang diteliti dan analisis hasil penelitian. Analisis hasil penelitian berisi pembahasan mengenai hasil-hasil penelitian yang diperoleh.

BAB V. PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti sehingga tercipta hasil penelitian yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Penelitian Terdahulu

Dalam melakukan penelitian ini penulis selain mengutip dan membahas teori – teori yang sudah ada juga melakukan pengkajian dari penelitian terdahulu yang diharapkan dapat membantu penulis dalam memahami permasalahan yang akan dipaparkan dengan melakukan pendekatan yang lebih spesifik. Dibawah ini merupakan salah satu hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan Proses *Custom Clearance Export Wooden Product* di perusahaan Solid Utama Logistik Semarang.

Tabel 2.1 Tabel perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang

Perbedaan	Penelitian Terdahulu	Penelitian Saya
Nama Peneliti	Arsyiana Kumala Dewi Nasrun, 2010	Faiza Krisphyllia Bastiar, 2021
Judul	Proses Dokumentasi Ekspor <i>Wooden Product</i> di PT. Rakabu Furniture	Proses <i>Custom clearance Export Wooden Product</i> di PT. Solid Utama Logistik Semarang
Variabel	<i>Wooden Product</i> , dokumen legalitas dan syarat dokumen ekspor <i>wooden product</i> .	Proses <i>custom clearance, wooden product</i> , ekspor
Objek Penelitian	Dokumen berupa legalitas kayu (<i>V-Legal</i>) yang merupakan lisensi ekspor <i>wooden product</i> di PT. Rakabu Furniture. <i>wooden product</i> di PT. Rakabu Furniture.	Proses <i>Custom Clearance Export Wooden Product</i> di Perusahaan Solid Utama Logistik Semarang

2.2. Kerangka Teori

Sebagai pendukung pembahasan skripsi mengenai analisis proses *Custom Clearance Export* di perusahaan Solid Utama Logistik Semarang, maka perlu diketahui dan dijelaskan beberapa teori penunjang yang

diambil oleh penulis dari beberapa sumber pustaka yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini sehingga dapat lebih menyempurnakan penulisan skripsi ini

2.1.1. Pengertian Proses

Proses sebagai kegiatan yang dilakukan untuk mencapai suatu keadaan atau tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Proses yang dikemukakan oleh Gibson (1989:21) sebagai berikut :“Aktivitas yang memberikan nafas kehidupan bagi kehidupan organisasi, proses yang umum adalah komunikasi, evaluasi, prestasi kerja, keputusan, sosialisasi dan pengembangan karier”. Kemudian proses dikemukakan oleh Handyaningrat (1995:20) sebagai berikut :“Proses adalah rangkaian tahap kegiatan mulai dari penentuan sasaran samapai dengan berakhirnya sasaran untuk tercapainya tujuan”. Dari beberapa pengertian diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa Proses merupakan suatu rangkaian kegiatan yang telah ditetapkan sebelumnya melalui tahap-tahap komunikasi, evaluasi, prestasi kegiatan, keputusan, sosialitas dan pengembangan *carier* yang dapat membantu meningkatkan efisiensi, efektifitas dan produktifitas kerja.

2.1.2. *Custom Clearance*

Custom Clearance dapat diartikan sebagai penyelesaian dan pengurusan berbagai dokumen administrasi, biaya pajak dan hal terkait lainnya atas suatu barang ekspor ataupun barang impor sampai dengan tahap dikeluarkannya surat persetujuan untuk mengeluarkan barang tersebut. *Custom Clearance* dalam terjemahan bebas, artinya

adalah pemenuhan kewajiban kepabeanan di bidang ekspor maupun impor (UU No. 17 Tahun 2006). Urusan *custom clearance* tidak sekedar barang masuk, proses dan dikeluarkan. Terkadang suatu negara menerapkan aturan yang harus ditaati oleh pihak pengirim atau penerima barang. Hal tersebut diikuti dengan adanya penerapan proses *custom clearance* dengan mengacu kepada peraturan pemerintah.

2.1.2.1. Prosedur *Custom Clearance*

Prosedur *Custom Clearance* merupakan proses dimulai dari sejak PEB diterima oleh pihak bea cukai sampai penerbitan Surat Persetujuan Pengeluaran Barang (SPPB). Tahap *Custom Clearance* ini proses pengurusan dokumen ekspor yang seluruhnya ditangani oleh Bea Cukai. Mulai dari persiapan dokumen ekspor, proses pemberitahuan ekspor barang (PEB), proses pembuatan surat *survey*, proses pembuatan kartu ekspor, proses pemastian kargo *stacking* di *container yard*, dan proses *submit final shipping instruction* dan *verified gross mass*. Pihak bea cukai akan melakukan penyesuaian kesamaan data yang telah diterima pada sistem 9 Pemrosesan Data Elektronik (PDE) atau yang lebih dikenal dengan sistem (Elektronik Data Interchange) EDI . Apabila terdapat kesalahan atau ketidaklengkapan maka bea cukai akan mengembalikannya lagi kepada importir untuk diperbaiki dan dilengkapi. Penyelesaian segala dokumen telah lengkap kemudian diproses oleh bea cukai dan akan

ditentukan jalur pengeluaran pada barang-barang ekspor tertentu. proses *Custom Clearance* dalam penjaluran dibagi menjadi 3 (tiga) jalur, yaitu jalur hijau, jalur kuning, dan jalur merah. Selain ketiga jalur tersebut terdapat lagi jalur khusus yaitu Mitra Utama (MITA) dan MITA nonprioritas.

2.1.2.1.1. Jalur hijau hanya dilakukan proses pemindaian kontainer dan penelitian dokumen kemudian langsung memperoleh persetujuan untuk melakukan pengeluaran barang.

2.1.2.1.2. Jalur kuning hanya dilakukan proses penelitian dokumen secara rinci. Jalur ini tidak akan dilakukan pemeriksaan fisik kontainer (pindai). Setelah melalui proses tersebut selanjutnya memperoleh persetujuan untuk melakukan pengeluaran barang.

2.1.2.1.3. Jalur merah dilakukan pemeriksaan fisik barang dan penelitian dokumen secara rinci atau yang disebut 10 dengan (*be handle*) kemudian memperoleh persetujuan untuk melakukan pengeluaran barang.

2.1.2.1.4. Jalur Mitra Utama (MITA) tidak dilakukan pemeriksaan (pindai) seperti jalur merah dan hijau.

2.1.2.1.5. Jalur MITA nonprioritas pada umumnya tidak dilakukan pemeriksaan fisik barang, hanya dalam keadaan tertentu dilakukan pengawasan dan pemeriksaan fisik barang. Pengawasan dan pemeriksaan tersebut dilakukan di gudang eksportir.

Pemeriksaan dokumen dan fisik barang menentukan suatu barang bisa atau tidak keluar dari daerah pabean. Barang yang dianggap tidak sesuai dengan dokumen yang telah disampaikan maka akan dilakukan penyitaan oleh pihak bea cukai atau dikembalikan kepada pihak eksportir. Barang yang diperiksa dianggap telah sesuai dengan dokumen yang diterima maka selanjutnya pihak Bea Cukai akan menerbitkan Surat Persetujuan Pengeluaran Barang (SPPB) sebagai surat persetujuan untuk melakukan pengeluaran barang dari daerah pabean. Oleh karena itu, barang yang akan di ekspor harus sesuai dengan dokumen yang diterima

2.1.2.2. Dokumen Pelengkap *Custom Clearance*

Sebuah perusahaan atau perseorangan (disebut eksportir) yang akan melakukan pengiriman barang atau komoditas ke luar negeri atau dengan perkataan lain sedang melakukan kegiatan ekspor diharuskan memenuhi

kewajibanya dalam rangka pengeluaran barang dari Kawasan pabean

Hal yang harus dilaksanakan oleh mereka yang akan melakukan kegiatan ekspor kepada pihak bea cukai adalah dengan cara menyertakan serta melengkapi dokumen – dokumen *Custom Clearance*. Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 36/KMK.01/2014 dokumen pelengkap pabean antara lain.

2.1.2.2.1. *Airway Bill (AWB)* atau *Bill of lading (B/L)*

2.1.2.2.2. *Commercial Invoice*

2.1.2.2.3. *Packing list*

2.1.2.2.4. *Invoice* Setoran Pabean Cukai dan Pajak

2.1.2.2.5. Surat Kuasa untuk penyelesaian oleh apabila menunjuk PPJK sebagai pemberitahuan

2.1.2.2.6. Angka Pengenal Ekspor (APE)/Angka Pengenal Ekspor Terbatas (APET) yang berlaku

2.1.2.2.7. Keputusan pembebasan/keringanan atau rekomendasi dari instansi terkait untuk izin fasilitas

2.1.2.2.8. Surat Tanda Terima Jaminan (STTJ) untuk importir mendapat fasilitas Badan Pelayanan Kemudahan Ekspor dan Pengolahan Data Keuangan (Bapeksta)

2.1.3. Ekspor

Ekspor merupakan sistem perdagangan yang dilakukan oleh individu atau badan usaha dan lembaga yang bertujuan untuk melakukan perdagangan (*trading*) antar negara. Sedangkan menurut Undang-undang Kepabeanan Pasal 1 ayat 14 bahwa pemerintah meningkatkan cadangan devisa dengan mengembangkan arus ekspor. Maka dari itu pemerintah melakukan himbauan agar setiap barang yang ingin keluar Indonesia atau disebut ekspor agar dimudahkan tanpa melakukan pemeriksaan fisik barang terkecuali untuk ekspor barang (Pabean, 2017). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia ekspor adalah pengiriman barang ke luar negeri. Sedangkan menurut Undang-Undang Kepabean Nomor 17 Tahun 2006 bahwa ekspor adalah kegiatan mengeluarkan barang produksi dari dalam negeri ke luar negeri untuk menghasilkan devisa. Menurut (Amir, 2000) mengemukakan pendapat tentang pengertian ekspor adalah perdagangan atau pertukaran barang-barang dari dalam negeri ke luar negeri yang melewati batas negara. Ekspor adalah proses pertukaran barang dari suatu negara ke negara lain yang mendapat izin secara legal untuk melakukan ekspor. Ekspor merupakan bagian penting dalam memberikan neraca pembayaran dari negara (Apridar, 2009 dalam Jamilah, dkk 2016).

Dari pandangan tersebut dapat di tarik 10 kesimpulan bahwa teori ekspor merupakan suatu kegiatan menjual atau menyalurkan barang dari dalam negeri. Beberapa negara termasuk Indonesia

perdagangan luar negeri khususnya ekspor memiliki peranan yang sangat penting yaitu sebagai penggerak perekonomian nasional dan penunjang cadangan devisa (Tambunan, 2000).

2.1.3.1. Jenis – Jenis Ekspor

2.1.3.1.1. Ekspor Langsung

Ekspor langsung merupakan salah satu cara menjual barang atau jasa dengan menggunakan perantara (eksportir) yang tinggal di negara lain atau negara tujuan ekspor. Kegiatan penjualan ini dapat dilakukan melalui pihak distributor dan wakil penjualan perusahaan. Keuntungan dari ekspor langsung yaitu salah satu kegiatan produksi tetap terpusat di negara asal dan adanya kontrol terhadap distribusi yang lebih baik. Sedangkan untuk kekurangan dari ekspor langsung adalah memakan biaya transportasi yang jauh lebih tinggi untuk mengirim produk dalam jumlah besar, adanya hambatan dalam perdagangan, serta proteksionis

2.1.3.1.2. Ekspor Tidak Langsung

Jenis ekspor ini merupakan sebuah cara di mana barang dijual melalui perantara di negara asal kemudian akan dijual oleh perantara tersebut

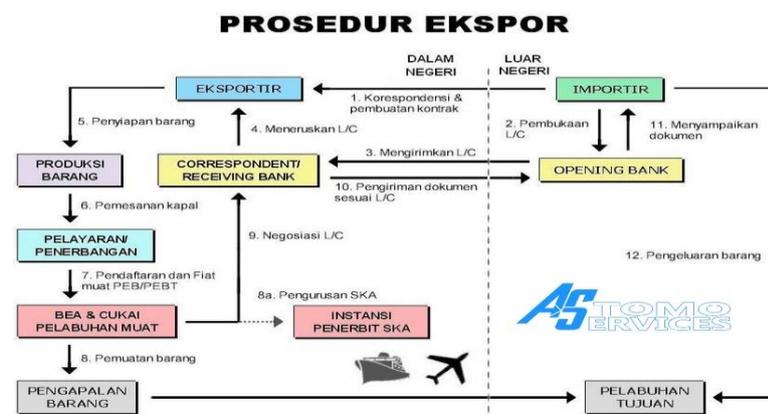
melalui suatu perusahaan manajemen ekspor dan perusahaan pengekspor.

Kelebihan dari ekspor tidak langsung ialah salah satu sumber daya produksi yang terkonsentrasi dan tidak perlu menangani berbagai kegiatan ekspor secara langsung.

Akan tetapi, kelemahan dari ekspor tidak langsung yaitu pada kontrol terhadap distribusi agak kurang dan juga pengetahuan seputar operasi di negara lain juga kurang.

2.1.3.2. Prosedur Kegiatan Ekspor

Pelaksanaan ekspor akan berhasil jika masing-masing pihak (Importir dan eksportir) dapat memenuhi prosedur dan persyaratan ekspor yang telah ditetapkan. Prosedur ekspor dilaksanakan agar kegiatan impor berjalan dengan lancar. Berikut merupakan prosedur umum ekspor barang ke Indonesia:



Gambar 2.1 Prosedur Ekspor di Indonesia

2.1.3.2.1. Eksportir dan Importir mengadakan negosiasi. Apabila terjadi kesepakatan dibuat kontrak dagang (*sales contract*).

2.1.3.2.2. Importir mengajukan permohonan pembukaan L/C kepada *Opening Bank* di Luar Negeri.

2.1.3.2.3. *Opening Bank* meneruskan L/C kepada Eksportir melalui *Correspondent Bank / Receiving Bank* di Indonesia.

2.1.3.2.4. *Correspondent/Receiving Bank* meneruskan/memberitahukan L/C kepada Eksportir.

2.1.3.2.5. Eksportir melakukan produksi dan penyiapan barang ekspor.

2.1.3.2.6. Eksportir menghubungi maskapai pelayaran/penerbangan untuk pelaksanaan pengiriman barang.

2.1.3.2.7. Apabila barang sudah siap ekspor, dan ada kepastian jadwal pengapalan, Eksportir mendaftarkan Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) / di Bea & Cukai di pelabuhan muat (*port of loading*). Pihak Bea & Cukai akan *mem-fiat* muat PEB untuk pemuatan ke atas kapal.

2.1.3.2.8. Kegiatan pemuatan barang ke kapal. Apabila diwajibkan oleh Importir barang ekspor harus disertai SKA, maka Eksportir mengurus

dokumen Surat Keterangan Asal / SKA (*Certificate of Origin*) pada Instansi Penerbit SKA dengan melampirkan dokumen-dokumen: foto copy PEB yang telah di fiat muat Bea dan Cukai dan *foto copy* B/L.

2.1.3.2.9. Eksportir melakukan negosiasi L/C kepada *Correspondent/Receiving Bank*, dengan membawa B/L *negotiable*, PEB yang difiat muat Bea & Cukai serta dokumen-dokumen lain yang disyaratkan dalam L/C.

2.1.3.2.10. *Correpondent/Receiving Bank* mengirim dokumen-dokumen tersebut pada butir 8 dan melakukan penagihan L/C kepada *Opening Bank* di Luar Negeri.

2.1.3.2.11. *Opening Bank* menyerahkan dokumen tersebut pada butir 8 kepada Importir untuk keperluan pengurusan pengeluaran barang dari pelabuhan serta penyelesaian kewajiban / tagihan oleh Eksportir

2.1.3.2.12. Eksportir melaksanakan pengeluaran barang dari Pelabuhan

2.1.4. *Wooden Product*

2.1.4.1. Definisi *Wooden Product*

Kayu olahan dalam pembuatan *furniture* dan *interior* adalah bahan baku yang dibuat dari kayu solid yang diolah

secara fabrikasi menjadi berbagai jenis material yang dapat digunakan sebagai bahan baku pembuatan *furniture*. Hasil olahan kayu tersebut dapat berupa partikel atau serbuk kayu maupun serat kayu seperti partikelboard, dapat pula berbentuk lapisan-lapisan kayu seperti *plywood/multipleks*,

2.1.4.2. Jenis – Jenis *Wooden Product*

2.1.4.2.1. *Particle Board*



Gambar 2.2 *Particle Board*

Particle Board adalah papan buatan yang terbuat dari serbuk kayu yang di campur dengan bahan kimia lalu dipadatkan dan di bentuk menjadi papan. Di antara semua kayu olahan, jenis ini merupakan yang termurah sekaligus dengan kualitas yang paling rendah. Salah satu kelemahan kayu jenis ini ialah memiliki pori-pori yang cukup besar sehingga membuatnya tidak tahan terhadap air. Selain itu, beban yang sanggup ditopang pun terbatas

karena jika terlalu berat kayu akan melengkung. Sementara untuk *finishing*, lapisan *veneer* atau *fancy paper*-lah yang biasa digunakan. Hal ini karena tekstur lembaran kayu yang kasar membuatnya tidak bisa dicat

2.1.4.2.2. *Blockboard*



Gambar 2.3 *Blockboard*

Blockboard adalah papan yang terbuat dari potongan balok balok kayu kecil yang dipadatkan menggunakan mesin dan dilapisi *veneer* di kedua sisinya sehingga membentuk papan. Tentu saja dengan menggunakan mesin untuk memadatkan / menatanya. *Blockboard* yang menggunakan pelapis vinir dari kayu jati banyak digunakan untuk membuat *kitchen set* dikenal dengan nama *teakblock*. Olahan kayu seperti ini bagus untuk digunakan pada *kitchen*

set. Balok kayu yang digunakan biasanya potongan kayu lunak karena itu tidak sekuat *plywood*. *Blockboard* memiliki tingkat ketebalan dimulai dari 12 mm hingga 18 mm dengan lebar permukaan sama dengan *plywood*. Ada dua tipe yang cukup banyak di pasaran, yaitu *teak block*.

2.1.4.2.3. *Medium Density Fiberboard (MDF)*



Gambar 2.4 *Medium Density Fiberboard (MDF)*

Medium Density Fiberboard (MDF)

adalah papan buatan yang terbuat dari bubur kayu yang lebih halus dari serbuk kayu dan dicampur dengan bahan kimia dan dipadatkan menggunakan mesin lalu dibentuk menjadi papan. Karena terbuat dari bubur kayu, penggunaan MDF menjadi fleksibel karena mudah untuk dipotong, di bor, dan di bentuk. Kekuatan MDF lebih merata karena lebih padat

sehingga menjadikannya lebih berkualitas apabila dibandingkan dengan *particle board*. Banyak furniture yang dalam pembuatannya menggunakan bahan dari jenis kayu olahan yang satu ini. Selain itu, berbagai *finishing* dapat diterapkan pada permukaannya, seperti paper laminate, PVC, HPL, atau cat kayu. Dinilai dari kepadatannya, kayu MDF lebih unggul dibandingkan dengan kayu olahan lain seperti kayu HDF dan *particle board*. Kayu MDF ini memiliki kepadatan medium sehingga tidak mudah patah dan bengkok. Kayu MDF sering diolah kembali menjadi furnitur rumah. Beberapa yaitu seperti kursi, lemari, meja.

2.1.4.2.4. Kayu Lapis (*Plywood*)



Gambar 2.5 *Plywood*

Plywood/Multipleks adalah papan material yang tersusun dari beberapa lapis

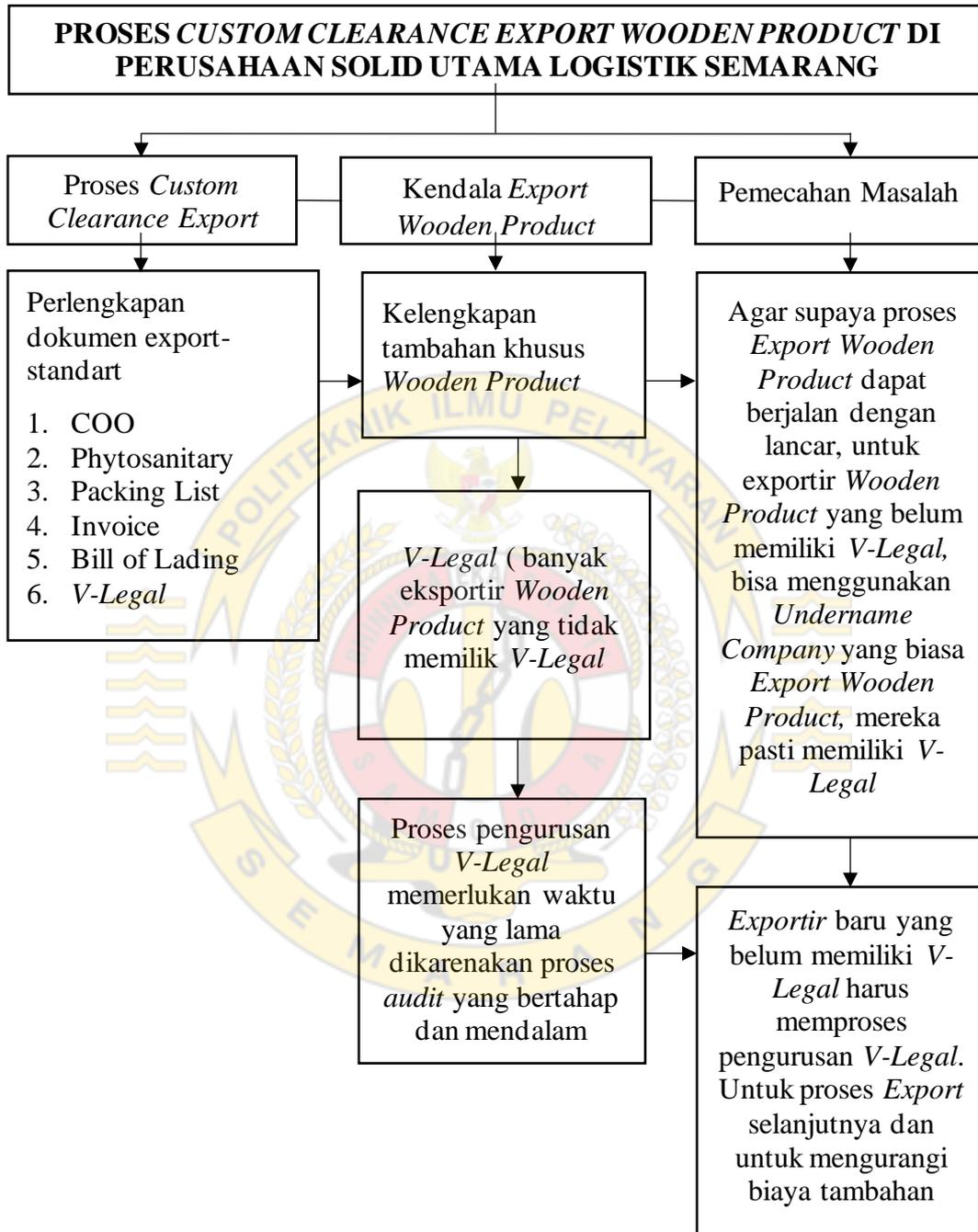
kayu melalui proses perekatan dan pemampatan tekanan tinggi. *Plywood* terdiri dari kombinasi lapisan serat-serat kayu dan kulit kayu dengan lapisan permukaan luar lebih kuat daripada lapisan tengah yang berfungsi untuk mereduksi pemuaian dan tekanan tekuk. Sifat dasar *plywood* tidak mudah untuk di tekuk, lebih tahan cuaca dan mudah dibentuk terutama untuk pembuatan *furniture* rumah tinggal.

Dalam bahasa Indonesia *plywood* berarti kayu lapis, tetapi dulu lebih dikenal dengan nama tripleks. Kayu olahan ini sebenarnya terdiri dari 2 macam yaitu *tripleks* dan *multipleks*. Apabila tersusun dari tiga lapis maka disebut *tripleks*, sesuai dengan namanya tri berarti tiga. Sedangkan *multipleks* tersusun lebih dari tiga lapis. Proses pembuatannya yaitu dengan merekatkan log yang telah diproses menjadi lembaran-lembaran vinir. Antara lapisan yang saling menempel disusun dengan arah yang berlawanan, hal ini membuat *plywood* lebih kuat apabila dibandingkan dengan kayu olahan lainnya. Jenis ini merupakan yang

paling mahal di antara kayu olahan lainnya, selain karena lebih kuat, kayu ini biasanya juga dilapisi oleh kulit kayu jati atau sungkai. Tersedia dalam ketebalan yang bervariasi dari 3mm hingga 18mm, dengan lebar satu lembarnya 244cm x 122cm.



2.3. Kerangka Berpikir



Gambar 2.2 Kerangka Berpikir



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dalam pembahasan masalah mengenai Proses *Custom Clearance Export Wooden Product* di PT. Solid Utama Logistik, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 5.1.1. Pelaksanaan proses *Custom Clearance Export Wooden Product* yang dilakukan oleh PT. Solid Utama Logistik memiliki 3 tahapan yaitu tahap *Pre Clearance* yaitu proses sebelum *loading* maupun *stuffing*, tahap *Clearance* yaitu proses pada saat *loading* maupun *stuffing*, sebelum kapal *departure* dan tahap *Post Clearance* yaitu proses pada saat kapal *departure*. Proses *custom clearance export wooden product* dapat berjalan dengan lancar apabila semua tahapan dilakukan secara urut dan sesuai serta dari pihak eksportir dapat melengkapi dokumen yang sudah ditetapkan
- 5.1.2. Kendala yang dihadapi dalam proses *Custom Clearance Export Wooden Product* adalah karena keterbatasan pengetahuan dan kelengkapan dokumen dari para eksportir baru mengenai apa saja kelengkapan dokumen yang dibutuhkan untuk pelaksanaan kegiatan ekspor *Wooden Product*. Dokumen yang seringkali menjadi kendala adalah *V-Legal*. Hal ini menyebabkan terhambatnya proses *Custom Clearance Wooden Product*.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil dari kesimpulan yang didapat mengenai Proses *Custom Clearance Export Wooden Product* di PT. Solid Utama Logistik, maka peneliti

memberikan saran sebagai berikut:

- 5.2.1. Sebelum melaksanakan ekspor sebaiknya eksportir memahami dan melengkapi dokumen apa saja yang harus diperlukan untuk melaksanakan ekspor *Wooden Product*. Hal ini bertujuan supaya proses ekspor *Woodden Product* tidak mengalami kendala yang tidak diinginkan.
- 5.2.2. Apabila pihak eksportir tidak memiliki kelengkapan dokumen seperti dokumen *V Legal*, maka pihak eksportir dapat menggunakan jasa *Undername Company*. *Undername Company* sendiri adalah perusahaan yang sudah memiliki dokumen kelengkapan ekspor *Wooden Product*, mereka yang sudah biasa dan siap untuk ekspor produk tersebut. Hal ini dilakukan guna untuk memudahkan eksportir pada proses *Custom Clearanc Export Wooden Product*

DAFTAR PUSTAKA

- Amir MS, 2000. *Seluk Beluk dan Teknik Perdagangan Luar Negeri, Seri Bisnis Internasional No 4 PPM*, Jakarta.
- Apridar, 2009. *Ekonomi Internasional*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Gibson, J.L. Ivanicevich, J.M and Donnelly. J, 1989. *Organisasi and Manajemen Perilaku Struktur Proses*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Handayaniingrat, Drs.Soewarno, 1995. *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*. Jakarta : PT.Toko Gunung Agung.
- Hamidi, (2004:72). *Metode Penelitian Kualitatif, Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*, Malang: UMM Press.
- Hikmawati, Fenti, 2017. *Metodologi Penelitian*. Depok: Rajawali Pers.
- Jamilah, M. R., Yulianto, E., & Mawardi, M. K, 2016. *Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Harga Kopi Internasional Dan Produksi Kopi Domestik Terhadap Volume Ekspor Kopi Indonesia (Studi Volume Ekspor Kopi Periode 2009–2013)*.
- Keputusan Menteri Keuangan Nomor 36/KMK.01/2014
- Menteri Kehutanan No.SK.641/Menhut-II/2011
- Nazir, Moh, 2013. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Peraturan Menteri Perhubungan No. 49 Tahun 2017
- Peraturan Menteri Keuangan No. 141/PMK.03/2015
- PM Kehutanan No.P.38/Menhut-11/2009 jo.P 68/Menhut-11/2011
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1995 *tentang Bea Cukai*
- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2006 *tentang Kepabeana*

LAMPIRAN

Lampiran 1 *Booking Information*

PFR0717_001 v5.108
Page 1 of 2
Run 19-MAR-21 04:48 PM

Booking Confirmation



PT Container Maritime Activities

PERMATA KUNINGAN BUILDING 21 22 FL
JL KUNINGAN MULIA KAV 9C
GUNTUR SETIA BUDI
JAKARTA
Phone:
Fax:
Contact: Ramya Rajkumar
Customer Service:

Attn:
KERRY LOGISTICS INDONESIA
HANDAYANI HESTI HAYU
WISMA HSBC SUITE 988
JL GAJAH MADA 135 SIMPANG LIMA
SEMARANG

Booking Number: **DJA0658134** Bkg Pty Ref: HADI Booking Date: 19-MAR-21
Vessel/Voyage: APL PUSAN / 0AU12N
Connecting Vessel / Voyage: EMC TBN 16 / 0FT5NS1MA
Receipt:
Alternate Base Port:
Alternate Base Pool:
Feeder Vessel/Voyage: /
Port Of Loading: SEMARANG
Loading Terminal: SEMARANG INTERNATIONAL
Transshipment: HONG KONG
Port Of Discharge: TACOMA, WA
Final Place Of Delivery:
Cut-Off Date/Time:
Cut-Off Date/Time:
ETD:
Cut-Off Date/Time: 29-MAR-2021 12:00 PM
VGM Cut-Off Date/Time: 31-MAR-2021 05:01 PM
ETD: 02-APR-2021 07:00
ETA: 11-APR-2021 08:22 AM
ETA: 08-MAY-2021 07:00
FPD ETA:
(All times are in local time)

Remarks: CONTAINER GRADE HEAVY PAYLOAD

Merchant Haulage By: Road Eqp Available Date: 26-MAR-21 Time:
Quantity: 1 x 40'HC HS Commodity: Plywood, consisting solely of

Net Weight: 26000 KGM Gross Weight: 29900 KGM

Container Number:

Quote:
Service Contract: 20-4666
HAZ: N
FUM: N
Reefer: N
OverSized Cargo: N
Flexitank: N

Preferred Depot: PT INDRAL JAYA SWASTIKA
Address: KAWASAN INDUSTRI CIPTA
KAV 23 JL. ARTERI YOS SUDARSO
SEMARANG
50175 INDONESIA

Contact: UMAM (MR)
Phone No: 62 24 86579438

Lampiran 2 *Phytosanitary Certificate*



REPUBLIC OF INDONESIA
MINISTRY OF AGRICULTURE
AGENCY FOR AGRICULTURAL QUARANTINE

KT - 10

No.: 1147234

PHYTOSANITARY CERTIFICATE
No: 2021.2.1401 0 K10.E.003037

TO: PLANT PROTECTION/QUARANTINE ORGANIZATION
OF UNITED STATES

I. DESCRIPTION OF CONSIGNMENT

Name and address of exporter: PT. HUTAN MAKMUR INDONESIA
JL.KAWASAN INDUSTRI TERBOYO BLOK N/B 516, KEL.TRIMULYO,KEC.GENUK, KOTA SEMARANG,PROP.
JAWA TENGAH, INDONESIA

Declared name and address of consignee: CANUSA WOOD PRODUCTS LTD
C/O CLEARFREIGHT INC., 909 S 336TH STREET FEDERAL WAY,WA 98003
EMAIL:IMPORTSEA@CLEARFREIGHT.COM TEL:253.661.9900

Number and description of packages: 18 CRATES = 1350 PIECES

Distinguishing marks: CWP50862 TACOMA, WA MADE IN INDONESIA

Place of origin: CENTRAL JAVA, INDONESIA

Declared means of conveyance: BY SHIP

Declared point of entry: Tacoma, UNITED STATES

Name of produce and quantity declared: PANEL PRODUCTS = 48.94 M3

Botanical name of plants: *White Birch (Betulla Papyrifera)*, *Jaboh (Anthocephalus Cadamba)*

This is to certify that the plants or plant products or other regulated articles described herein have been inspected and/or tested according to appropriate official procedures and are considered to be free from the quarantine pests specified by the importing contracting party and to conform with the current phytosanitary requirements of the importing contracting party, including those for regulated non-quarantine pests. They are deemed to be practically free from other pests*.)

II. ADDITIONAL DECLARATION

=== NONE ===

III. DISINFESTATION AND/OR DISINFECTION TREATMENT

Date: === NONE === Treatment: === NONE ===
Chemical: === NONE === Duration and temperature: === NONE ===
Concentration: === NONE ===
Additional Information: === NONE ===

 Place of issue: SEMARANG
Name of authorized officer: HERI WIDARTA, SP., M.Sc.
Date: MARCH 26, 2021

(Signature)

No financial liability with respect to this certificate shall attach to Plant Quarantine Service of Indonesia or to any of its officers or representatives.
*) Optional clause.

Printed 26/03/2021 11:08:23

Lampiran 3 ISPM Certificate

 <p>Kualiti Jaya Semarang, pt Supplier Packaging, Treatment, Certification ISPM #15 (ID-127)</p>		<p>Office : PT. Kualiti Jaya Semarang Jl. Brigjend S. Sudarto No.25 Pedurungan Semarang Indonesia Tel. : (024) 6702042 Fax. : (024) 6713056</p> <p>No. : 038234</p>	
<p>ISPM# 15 CERTIFICATE HEAT TREATMENT (HT)</p>			
DESCRIPTION OF GOODS	1 X 40' HC CONTAINER 18 CRATES = 1350 PCS OF PANEL PRODUCTS NW : 24,000.00 KGS		
MARKING	FS0862 SEATTLE, WA MADE IN INDONESIA		
E/I NO	A2104330009		
SHIPPER	PT. HUTAN MAKMUR INDONESIA Jl. KAWASAN INDUSTRI TI REBOYO, BLOK N/B 516, KEL. TRIMULYO, KEC. GENUK, KOTA SEMARANG PROP. JAWA TENGAH, INDONESIA TAX ID : 85.835.508.4516100		
CONSIGNEE	CANUSA WOOD PRODUCTS LTD C/O CLEARFREIGHT, INC., 909 S 336TH STREET FEDERAL WAY WA 98003 EMAIL: IMPORTSEA@CLEARFREIGHT.COM TEL: 253.661.9900		
NOTIFY PARTY	CANUSA WOOD PRODUCTS LTD C/O CLEARFREIGHT, INC., 909 S 336TH STREET FEDERAL WAY WA 98003 EMAIL: IMPORTSEA@CLEARFREIGHT.COM TEL: 253.661.9900		
VESSEL	APL ANVSA N V. MAIL 2N		
CONTAINER/SEAL NO	APH06219208 / H0358107		
POL / POD	SEMARANG, INDONESIA / TACOMA, WA		
THIS CERTIFY THAT WOOD PACKAGING ON THE ABOVE CONSIGNMENT HAS BEEN TREATED IN ACCORDANCE WITH ISPM # 15 ANNEX 1.			
TYPE OF WOOD PACKAGING	CRATE		
QUANTITY	18 CRATES		
TREATMENT	HEAT TREATMENT (HT)		
DESCRIPTION OF TREATMENT	WOOD CORE TEMPERATURE	56° C	
	EXPOSURE TIME	30 MINUTES	
Marking	<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; display: inline-block;"> <p>ID - 127 HT - DB</p> </div>		
THIS CERTIFICATE REFERS ISPM NO.15 HEAT TREATMENT ONLY AND DOES NOT CERTIFY ANY OTHER MATTERS.			
<p>Semarang, April 01, 2021  Ardyo Nugroho, SE Manager Teknis</p>			
<p>Wooden packaging supplied by the Company has been treated in compliance with ISPM# 15 criteria. Certification of the packaging is under supervision of Plant Quarantine Agency of Indonesia. All parties concern with shipment containing the certified packaging shall manage to avoid reinvestigation of wood pest.</p>			

Lampiran 4 Nota Pelayanan Ekspor (NPE)

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA DIREKTORAT JENDERAL BEA DAN CUKAI KANTOR WILAYAH JAWA TENGAH DAN DI YOGYAKARTA KANTOR PENGAWASAN DAN PELAYANAN TANJUNG EMAS		BCF 3.03 No Pengajuan: 060100-000011-20210323-000116	
NOTA PELAYANAN EKSPOR (NPE)			
Nomor : 049364/WBC.10/KPP.MP.01/2021 Tanggal: 30-03-2021			
No.Pendaftaran PEB : 049777 Tanggal: 30-03-2021			
Jenis Komoditi : SDA			
Lembar ke 1 dari 1			
1. KANTOR PABEAN PEMUATAN : 060100 / KPPBC Tanjung Emas			
2. NPWP / NAMA EKSPORTIR : 85.835.508.4-518.000 / PT. HUTAN MAKMUR INDONESIA			
3. NPWP / NAMA PPJK : /			
4. SARANA PENGANGKUT			
a. Nama : APL PUSAN		b. Voyage/FLight/Nopol: 0AU12N	
5. TANGGAL PERKIRAAN EKSPOR : 04-04-2021			
6. PELABUHAN MUAT			
a. Pelabuhan Muat Asal : IDTES / Tanjung Emas		b. Pelabuhan/Tempat Muat Ekspor : IDTES/Tanjung Emas	
7. BERAT KOTOR : 25.000.0000 Kgm.			
8. KEMASAN			
PETI KEMAS		NON PETI KEMAS	
a. Merek/Nomor : APHU6819208		a. Jenis/Merek Kemasan :	
b. Ukuran : 40 Feet		b. Jumlah : 18 CR;	
UNTUK KANTOR PABEAN PEMUATAN DI PELABUHAN MUAT EKSPOR			
A. CATATAN PEMERIKSAAN DOKUMEN EKSPOR Pejabat Pemeriksa Dokumen		B. CATATAN PEMERIKSAAN FISIK BARANG Pemeriksa	
C. CATATAN PENGAWASAN STUFFING Merek / Nomor Peti Kemas : Ukuran Peti Kemas : Jenis Segel : Nomor Segel : Petugas Pengawasan Stuffing		D. CATATAN PENGELUARAN BARANG EKSPOR DARI TPB Jenis Segel : Nomor Segel : Selesai Keluar Tanggal : Pukul : Petugas Dinas Luar	
E. CATATAN PEMASUKAN BARANG EKSPOR Segel : <input type="checkbox"/> Utuh <input type="checkbox"/> Rusak <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai Mulai Masuk Tanggal : Selesai Masuk Tanggal : Petugas Dinas Luar		F. CATATAN PEMUATAN BRG.EKSPOR KE SARANA PENGANGKUT Short Shipment : Selesai Muat Tanggal : Pukul : Petugas Dinas Luar	
UNTUK KANTOR PABEAN PEMUATAN DI PELABUHAN MUAT ASAL			
G. CATATAN PEMERIKSAAN DOKUMEN EKSPOR Pejabat Pemeriksa Dokumen		H. CATATAN PEMERIKSAAN FISIK BARANG Pemeriksa	
I. CATATAN PENGAWASAN STUFFING Merek/Nomor Peti Kemas : Ukuran Peti Kemas : Jenis Segel : <i>Sticker</i> Nomor Segel : <i>SA-158</i> Petugas Pengawasan Stuffing <i>KUSWANTO</i>		J. CATATAN PENGELUARAN BARANG EKSPOR DARI TPB Jenis Segel : <i>Sticker</i> Nomor Segel : <i>PA-118</i> Selesai Keluar Tanggal : <i>30/03/21</i> Pukul : <i>14.35</i> Petugas Dinas Luar <i>KUSWANTO</i>	
K. CATATAN PEMASUKAN BARANG EKSPOR Segel : <input type="checkbox"/> Utuh <input type="checkbox"/> Rusak <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai Mulai Masuk Tanggal : Pukul : Selesai Masuk Tanggal : Pukul : Petugas Dinas Luar		L. CATATAN PEMUATAN BRG.EKSPOR KE SARANA PENGANGKUT Short Shipment : Selesai Muat Tanggal : Pukul : Petugas Dinas Luar	
Wk.Respon 30-03-2021 09:07:09 Kode 210601050847 Komp: Penentuan: Eksportir/TPS/Pengangkut/Kantor Pabean Formulir ini dicetak secara otomatis oleh sistem komputer dan tidak memerlukan nama, tanda tangan pejabat dan cap dinas			

Lampiran 5 Pemberitahuan Ekspor Barang

PEMBERITAHUAN EKSPOR BARANG		Halaman 1 dari 3.	
No. Penerimaan : 060100-000011-20210323-000116			
A. KANTOR PABEAN 1. Kantor Pabean Pemuatan : 060100 KPPBC Tanjung Emas 2. Kantor Pabean Ekspor : 060100 KPPBC Tanjung Emas		H. KOLOM KHUSUS BEA DAN CUKAI 1. Nomor Pendaftaran : 049777 Tanggal : 30-03-2021 2. Nomor BC 1.1 : Tanggal : Pos/ Sub Pos :	
B. JENIS EKSPOR : Ekspor biasa C. KATEGORI EKSPOR : TPB dari Kawasan Berikat D. CARA PERDAGANGAN : Lainnya E. CARA PEMBAYARAN : dilakukan di DN dengan pembayaran melalui Telegraph Transfer (T/T)			
BEA		REDAKSI	
EKSPORTIR 1. Identitas : Npwp 15 Digit 85.835.508.4-518.000 2. Nama : PT. HUTAN MAKMUR INDONESIA 3. Alamat : JL. KAW IND TERBOYO BLOK N/B516 KEL. TRIMULYO, KEC. GENUK, SEMARANG 4. Status : PMA (non migas)		PEMILIK BARANG 5. Identitas : 85.835.508.4-518.000 6. Nama : PT. HUTAN MAKMUR INDONESIA 7. Alamat : JL. KAW IND TERBOYO BLOK N/B516 KEL. TRIMULYO, KEC. GENUK, SEMARANG	
PPJK 8. NPWP : 9. Nama : 10. Alamat :		PENERIMA 11. Nama : CANUSA WOOD PRODUCTS LTD 12. Alamat : C/O CLEAR FREIGHT, INC., 909 S 336TH STREET FEDERAL WAY, WA 98003 13. Negara : US - United States	
DATA PENGANGKUTAN 17. Cara Pengangkutan : Laut 18. Nama & Bendera Sarana Pengangkut : APL PUSAN (PA - Panama) 19. No. Pengangkut (Voy/ Flight/Nopol) : 0AU12N 20. Tanggal Perkiraan Ekspor : 04-04-2021		PEMBELI 14. Nama : CANUSA WOOD PRODUCTS LTD 15. Alamat : C/O CLEAR FREIGHT, INC., 909 S 336TH STREET FEDERAL WAY, WA 98003 16. Negara : US - United States	
DOKUMEN PELENGKAP PABEAN 27. Nomor & Tgl Invoice : 121/HM/EXP/III/2021 22-03-2021 28. Nomor & Tgl Packing : 121/HM/EXP/III/2021 22-03-2021 29. Jenis, No & Tgl Dok. lainnya : MOU PDE (Eksportir) NK-10/WBC.10/KPP.MP.01/2 25-01-2019 Kantor Bea Cukai pendaftaran CK-5 : -		DATA PELABUHAN/TEMPAT MUAT EKSPOR 21. Pel. Muat Asal : IDTES Tanjung Emas 22. Pel./Tempat Muat Ekspor : IDTES Tanjung Emas 23. Tmpt. Penimbunan : 24. Pel. Bongkar : USTIW Tacoma 25. Pel. Tujuan : USTIW Tacoma 26. Negara Tujuan Ekspor : US United States	
DATA TRANSAKSI EKSPOR 33. Bank Devisa Hasil Ekspor : 014 - BCA 34. Jenis Valuta Asing : USD US Dollar 35. Nilai Ekspor : 26,318.9000		DATA TEMPAT PEMERIKSAAN 30. Lokasi Pemeriksaan : 6. Tempat Penimbunan Berikat 31. Kantor Pabean Pemeriksaan : 060800 KPPBC TMP A	
DATA PETI KEMAS 39. Jumlah Peti Kemas : 0 x 20 feet; 1 x 40 feet 40. Nomor, Ukuran dan Status peti Kemas : APHU-6819208 FCL		DATA PENYERAHAN 32. Cara Penyerahan Barang : FOB Free On Board	
DATA BARANG EKSPOR 42. Berat Kotor (kg) : 25,000.0000 43. Berat Bersih (kg) : 24,000.0000		DATA KEMASAN 41. Jenis, Jumlah dan Merek Kemasan : CR / Crate, 18	
44. No. 45. Pos Tarif/H.S, uraian jumlah dan jenis barang secara lengkap, merk, tipe, ukuran, spesifikasi lain dan kode barang 46. Perizinan Ekspor 47. HE barang dan Tarif BK pada tanggal pendaftaran 48. Jumlah & jenis sat. Berat Bersih (kg), Volume (m3) 49. - Negara Asal Barang 50. - Daerah Asal Barang 51. Jumlah Nilai FOB			
		— 2 item barang. Lihat Lembar Lanjutan —	
52. Nilai tukar mata uang : 0.0000		DATA PENERIMAAN NEGARA 53. Nilai Bea Keluar : 0.00 54. PPh Pasal 22 Ekspor : 0.00 55. Pungutan Sawit : 0.00	
G. TANDA TANGAN EKSPORTIR/ PPJK Dengan ini saya menyatakan bertanggung jawab atas kebenaran hal-hal yang diberitahukan dalam Pemberitahuan Ekspor Barang ini, serta bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan di bidang kepabeanan apabila terdapat kesalahan.			
SEMARANG, 30-03-2021 LILY MING			
Ver. 6.0.9		3/30/2021	
Lembar ke -1 / 2 / 3 untuk Bea dan Cukai/ BPS / BI			

**LEMBAR LANJUTAN
PEMBERITAHUAN EKSPOR BARANG (PEB)**

Halaman .2.... dari ..3...

Kantor Pelayanan Bea dan Cukai : KPPBC Tanjung Emas
Nomor Pengajuan : 060100-000011-20210323-000116

060100

44. No.	45. Pos Tarif/HS, uraian jumlah dan jenis barang secara lengkap, merk, tipe, ukuran, spesifikasi lain dan kode barang	46. Perizinan Ekspor	47. HE barang dan Tarif BK pada tanggal pendaftaran	48. Jumlah & jenis sat, Berat Bersih Volume (m3)	49. - Negara Asal Barang 50. - Daerah Asal Barang	51. Jumlah Nilai FOB
1	4412.33.00 PLYWOOD--WHITE BIRCH UV2 PT. HMI/ -/ 12 MM/ FGD-UV0008E	- (-) - -		750.0000 PCE/Piece 13,400.0000 Kg Kemasan: 10 Crate (CR)	- Indonesia - Kota Semarang	15,226.4000
2	4412.33.00 PLYWOOD--WHITE BIRCH UV1 PT. HMI/ -/ 12 MM/ FGD-UV0004E	- (-) - -		600.0000 PCE/Piece 10,600.0000 Kg Kemasan: 8 Crate (CR)	- Indonesia - Kota Semarang	11,092.5000



LEMBAR LANJUTAN DOKUMEN PELENGKAP PABEAN
PEMBERITAHUAN EKSPOR BARANG (PEB)

Halaman ...3. dari ...3...

Kantor Pabean pemuatan : KPPBC Tanjung Emas 060100
2. Nomor Pengajuan : 060100-000011-20210323-000116

No.	Jenis Dokumen	Nomor Dokumen	Tanggal Dokumen	Kantor Pendaftaran Dokumen CK-5 (Khusus Ekspor BKC yang belum ditunasi Cukainya)
1.	Packing List	121/HMI/EXP/III/2021	22-03-2021	-
2.	MOU PDE (Eksportir)	NK-10/WBC.10/KPP.MP.01/2019	25-01-2019	-
3.	Sertifikat Legalitas Kayu (Dok.V-Legal)	21.00918-00564.003-ID-US	24-03-2021	-
4.	Skep TPB	38/WBC.10/2020	10-02-2020	-



TRANSKIP WAWANCARA

A. DAFTAR RESPONDEN

1. Responden I : Manager PT. Solid Utama Logistik Semarang
2. Responden II : Divisi Ekspor PT. Solid Utama Logistik Semarang

B. DAFTAR PERTANYAAN

1. Pertanyaan untuk responden 1 :
 - a. Apakah Proses *Custom Clearance Export Wooden Product* di PT. Solid Utama Logistik Semarang sudah optimal?
 - b. Kendala apa saja yang dialami pada saat Proses *Clearance Export Wooden Product* ?
2. Pertanyaan untuk Responden II :
 - a. Apakah ada kendala lain selain kendala kelengkapan dokumen *V-Legal* dalam Proses *Custom Clearance Export Wooden Product*?
 - b. Upaya apakah yang dapat dilakukan dalam mengatasi kendala Proses *Custom Clearance Export Wooden Product*?

C. HASIL WAWANCARA

1. Responden I :
 - a. Pertanyaan : “Apakah Proses *Custom Clearance Export Wooden Product* di PT. Solid Utama Logistik Semarang sudah optimal?
Jawaban : Proses *Custom Clearance Export Wooden Product* di PT. Solid Utama Logistik Semarang sudah

dilakukan dengan cara yang optimal untuk menghindari terjadinya kendala maupun keterhambatan Proses *Custom Clearance Export Wooden Product* di PT. Solid Utama Logistik Semarang

- b. Pertanyaan : “ Kendala apa saja yang dialami dalam Proses *Custom Clearance Export Wooden Product*?

Jawaban : Kendala yang dialami dalam Proses *Custom Clearance Export Wooden Product* yaitu kendala dokumen yang disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan oleh para eksportir baru tentang dokumen apa saja yang diperlukan untuk *Export Wooden Product*. Dan biasanya dokumen yang menjadi kendala yaitu dokumen *V-Legal* karena *V-Legal* sendiri merupakan lisensi ekspor yang menjamin legalitas produk kayu Indonesia.

2. Responden II :

- a. Pertanyaan : “Apakah ada kendala lain selain kendala kelengkapan dokumen *V-Legal* dalam Proses *Custom Clearance Export Wooden Product*?”

Jawaban : Selama saya kerja di PT. Solid Utama Logistik Semarang, belum menemukan kendala krusial selain kurangnya kelengkapan dokumen. Karena kendala yang diakibatkan oleh kurangnya kelengkapan dokumen yang

dimiliki oleh eksportir dapat mengakibatkan terhambatnya kegiatan Proses *Custom Clearance Export Wooden Product*.

- c. Pertanyaan : Upaya apakah yang dapat dilakukan dalam mengatasi kendala Proses *Custom Clearance Export Wooden Product*?

Jawaban : Upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala yang diakibatkan oleh kurangnya kelengkapan dokumen yang dimiliki eksportir maka pihak perusahaan memiliki solusi untuk menggunakan jasa *Undername Company*. *Undername Company* sendiri adalah perusahaan yang sudah memiliki dokumen kelengkapan ekspor *Wooden Product*, mereka yang sudah biasa dan siap untuk ekspor produk tersebut. Kriteria untuk *Undername Company* harus memiliki kelengkapan dokumen ekspor *Wooden Product* dan sudah pernah melakukan ekspor *Wooden Product* sebelumnya.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



1. Nama : Faiza Krisphylia Bastiar
2. Tempat, Tanggal lahir : Purbalingga, 02 November 1998
3. Alamat : Kalitinggar Kidul RT 02/ RW 01, Kec.
Padamara, Kab. Purbalingga
4. Agama : Islam
5. Nama orang tua
 - a. Ayah : Krustiono Basuki
 - b. Ibu : Khurmiyati
6. **Riwayat Pendidikan**
 - a. SD Negeri 1 Padamara
 - b. SMP Negeri 3 Purbalingga
 - c. SMA Negeri 2 Purbalingga
 - d. Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang
7. **Pengalaman Praktek Darat (PRADA)**

PERUSAHAAN : 1. PT. Samudera Indonesia Ship Management
2. PT. Solid Utama Logistik Semarang